

BAB V

PEMBAHASAN

A. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Materi Logika Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai rapor mata pelajaran matematika kelas X kemudian data tersebut dianalisis. Berdasarkan analisis data tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa sampel homogen, sehingga kelas eksperimen dapat diberikan perlakuan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah kedua kelas sampel diberikan perlakuan yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu keduanya diberi tes hasil belajar sebagai evaluasi hasil belajar pada sub pokok bahasan Logika Matematika, dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hasil tes kedua kelompok tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dan uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS 16.0 maupun dengan perhitungan manual menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi

normal dan homogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang akan dianalisis dengan uji hipotesis berupa *t-test*. Setelah dilakukan analisis maka dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data, hasilnya menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen yaitu 76,85 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 68,59. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol.

Kemudian, hasil analisis data uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,766 pada kelas eksperimen dan 0,583 pada kelas kontrol. Dimana hasil dari keduanya sama-sama $> \alpha$ yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas **berdistribusi normal**.

Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,616. Jadi, dengan taraf signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai **nilai varian yang sama** yang berarti **homogen**.

Hasil dari pengujian analisis data dengan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai t_{hitung} atau $t_{empirik} = 2,462$. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,671. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016".

Uraian di atas menggambarkan bahwa penggunaan model pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* (TPS) melalui pemanfaatan LKS memberikan pengaruh yang

baik terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Hal ini dipengaruhi oleh kelebihan-kelebihan dari *Think Pair Share* (TPS) yaitu: ¹

1. Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
2. Meningkatkan partisipasi akan cocok untuk tugas sederhana
3. Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok
4. Interaksi lebih mudah
5. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya
6. Seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas
7. Siswa memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar

Berdasarkan manfaat TPS yang dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode TPS membuat semua siswa lebih aktif dalam proses belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Sehingga, dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada tiap individu, karena adanya tanggung jawab individu untuk keberhasilan kelompok. Kemudian, TPS sendiri merupakan salah satu tipe dari metode pembelajaran kooperatif. Sehingga metode pembelajaran kooperatif juga memberikan andil yang cukup besar terhadap keberhasilan penerapan TPS, terbukti dengan adanya manfaat yang diberikan oleh metode kooperatif, diantaranya:²

¹ Diah Widyatun, *Model Pembelajaran ...* 2012, dalam jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2, diakses 27-9-2015 pukul 20.30 WIB

² Muhammad Thobroni & Ali Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 291

1. Memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman, yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama dalam merumuskan ke arah satu pandangan kelompok.
2. Siswa dimungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*) seperti keterampilan mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas, dan siswa dapat memperoleh pengetahuan, kecakapan sebagai pertimbangan untuk berpikir dan menentukan, serta berbuat dan berpartisipasi sosial.
3. Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar karena didorong dan didukung dari rekan sebaya.
4. Terjadinya peningkatan kemampuan akademik siswa, kemampuan berpikir kritis, membentukkan hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan santun, meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan belajar mengurangi tingkah laku yang kurang baik, serta membantu siswa dalam menghargai pokok pikiran orang lain.
5. Siswa yang bersama-sama bekerja dalam kelompok akan menimbulkan persahabatan yang akrab. Hal ini ternyata sangat berpengaruh pada tingkah laku atau kegiatan masing-masing secara individual. Mereka lebih banyak mendapatkan kesempatan berbicara, inisiatif, menentukan pilihan, dan secara umum mengembangkan kebiasaan yang baik.
6. Saling ketergantungan yang positif, adanya pengakuan dalam merespons perbedaan individu, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengolahan kelas, suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, terjalinnya hubungan yang hangat

dan bersahabat antara siswa dengan guru, dan memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Manfaat lain juga didapat dari penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang bersisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. (Depdiknas: 2004, 18).³

Dengan pemanfaatan LKS, siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, melalui LKS peran pendidik menjadi lebih minimal dan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan peningkatan hasil belajar

Hal tersebut sesuai dengan fungsi dari LKS yaitu:⁴

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan LKS sama-sama memberikan manfaat bagi siswa. Baik manfaat selama pembelajaran berlangsung maupun manfaat bagi hasil belajar peserta didik. Keduanya bersama-sama memberikan pengaruh positif bagi siswa, pengaruh tersebut yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar pada kelas yang menerapkan metode TPS berbasis LKS.

³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif ...* hal.203

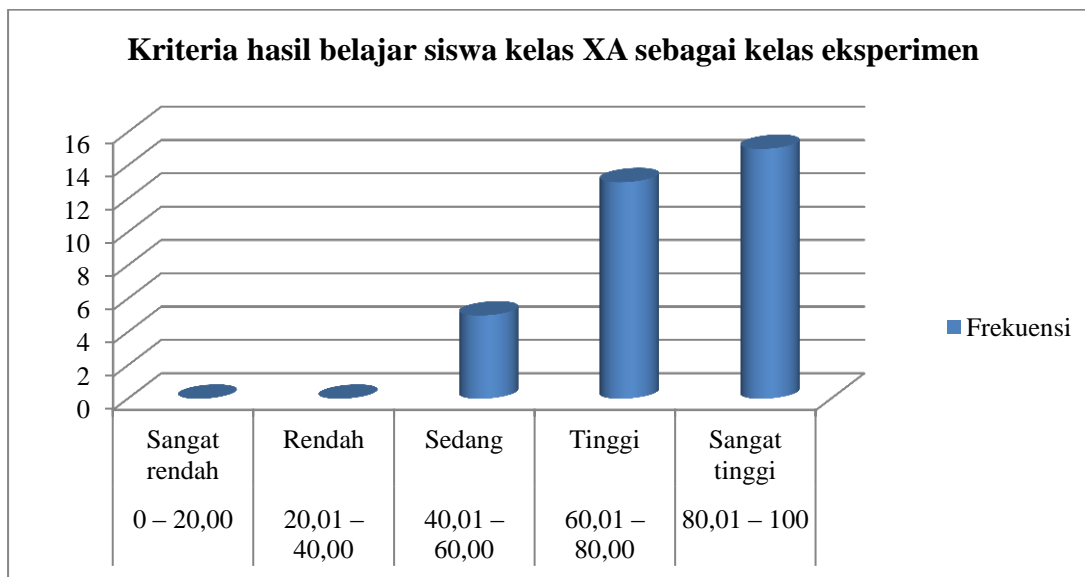
⁴ *Ibid*, hal.206

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Berikut adalah kriteria dan grafik hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 5.1
Kriteria hasil belajar siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0 – 20,00	Sangat rendah	0	0%
2	20,01 – 40,00	Rendah	0	0%
3	40,01 – 60,00	Sedang	5	15,15%
4	60,01 – 80,00	Tinggi	13	39,39%
5	80,01 – 100	Sangat tinggi	15	45,45%

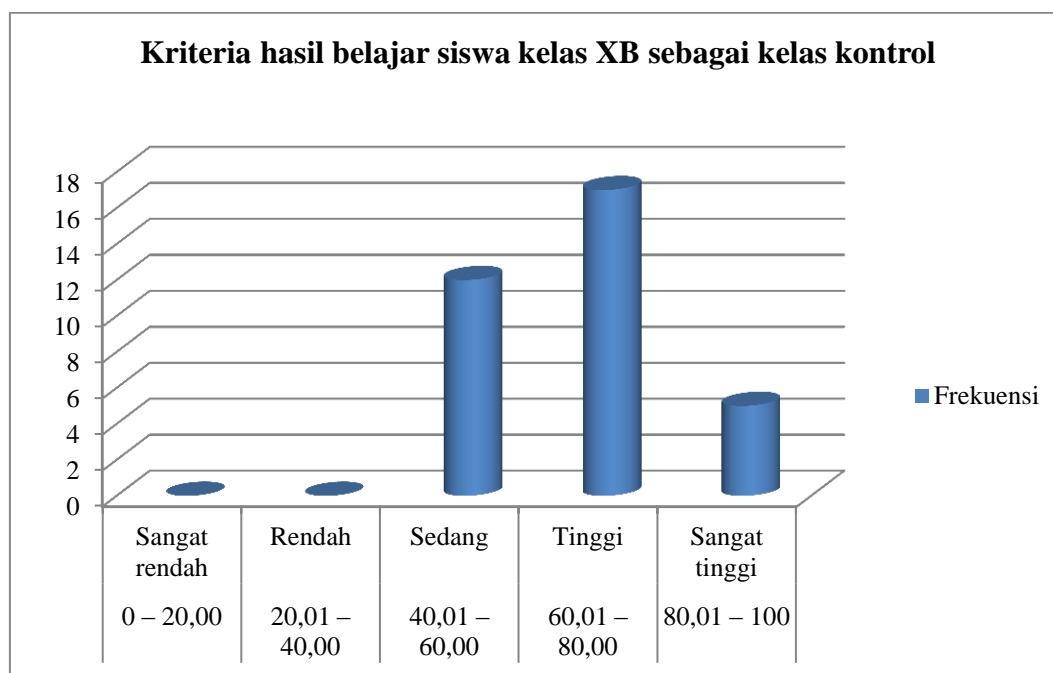


Gambar 5.1
Grafik hasil belajar siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen

Tabel 5.2
Kriteria hasil belajar siswa kelas XB sebagai kelas kontrol

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0 – 20,00	Sangat rendah	0	0%
2	20,01 – 40,00	Rendah	0	0%
3	40,01 – 60,00	Sedang	12	35,29%

4	60,01 – 80,00	Tinggi	17	50%
5	80,01 – 100	Sangat tinggi	5	14,70%



Gambar 5.2
Grafik hasil belajar siswa kelas XB sebagai kelas kontrol

Berdasarkan gambar 5.1 dan 5.2 di atas, terlihat adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana, kelas eksperimen menggunakan metode TPS berbasis LKS dan penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol. Dari gambar 5.1 terlihat jelas grafik kelas eksperimen menunjukkan perolehan nilai kriteria dari sedang, tinggi dan sangat tinggi, grafik tersebut terlihat naik yang artinya semakin tinggi nilai kriteria, frekuensinya semakin banyak dibandingkan kelas kontrol. Sedangkan dari gambar 5.2 grafik kelas kontrol terlihat bahwa nilai dari kriteria sedang, tinggi dan sangat tinggi, grafik tersebut terlihat naik-turun yang artinya dari kriteria sedang ke kriteria tinggi frekuensinya semakin banyak (naik) dan dari kriteria tinggi ke kriteria sangat tinggi frekuensinya semakin sedikit (turun). Selain itu, frekuensi nilai

tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen yaitu pada kriteria sangat tinggi antara nilai 80,01-100 dengan persentase 45,45% sedangkan frekuensi nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol yaitu pada kriteria tinggi antara nilai 60,01-80,00 dengan persentase 50%.

Hal tersebut di atas dikarenakan proses yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu antar siswa. Selain itu dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran.⁵ Sehingga materi yang diberikan dapat diterima oleh seluruh siswa baik yang pintar maupun tidak. LKS sendiri ikut memberikan peran penting karena bahan ajar LKS melatih kemandirian belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut tabel deskripsi hasil penelitian yang menggambarkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>) berbasis	$t_{hitung} = 2,462$	$t_{tabel} = 1,671$	Hipotetsis diterima	ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>) berbasis

⁵ Jurnal Bidan Diah, *Model Pembelajaran...*, dalam jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2, diakses 27 September 2015, pukul 20.30 WIB

	Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016.				Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016.
--	--	--	--	--	--